

## **Penyuluhan Dan Pelayanan Imunisasi Dasar Di BPM Rosbiatul Adawiyah, S.ST M.Kes Bandar Lampung**

Endang Murniasih  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti, Lampung  
e-mail: endang@pancabhakti.ac.id

### Abstrak

Immunization is one of the most effective and widely used efforts to prevent child morbidity and mortality. Immunization protects children against several diseases that can be prevented by immunization (PD3I) such as tuberculosis, diphtheria, tetanus, hepatitis B, pertussis, measles, rubella, polio, meningitis and pneumonia. Extension activities and basic immunization services are carried out in an effort to provide information on the importance of immunization and provide immunity to disease.

Keywords : Counseling, Service, Immunization

### Abstract

Imunisasi merupakan salah satu usaha yang efektif dan banyak dilakukan untuk mencegah kesakitan dan kematian anak. Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti tuberculosis, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, meningitis dan pneumonia. Kegiatan Penyuluhan dan pelayanan imunisasi dasar ini lakukan dalam upaya memberikan informasi pentingnya imunisasi dan memberikan kekebalan terhadap penyakit, Hasil kegiatan bahwa ibu ibu sudah mendapatkan informasi tentang imunisasi dasar dan bayi dan balita telah mendapatkan imunisasi sesuai dengan jadwal ulang pemberian Imunisasi.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pelayanan, Imunisasi

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada prikemusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin. Pembangunan kesehatan dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mencapai target Nasional (RPJPN, RPJMN, dan RPJPK), target regional, serta target global (SDG's 2030) (Profil Dinas Kesehatan Propinsi Lampung Tahun 2019)

Sebagai acuan pembangunan Kesehatan mengacu pada konsep “Paradigma Sehat”Yaitu pembangunan kesehatan yang memeberikan prioritas utama pada upaya pelayanan peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (Preventif) di bandingkan upaya pelayanan kebutuhan penyembuhan/pengobatan kuratif dan pemulihan rehabilitatif secra menueluruh dan terpadu serta berkesinambungan.( Lisnawati, 2021)

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, imunisasi adalah bentuk kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan RI untuk mencegah terjadinya penyakit menular. Imunisasi merupakan salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Imunisasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan balita dan pemberantasan penyakit menular. Pemberian imunisasi pada balita tidak hanya memberikan pencegahan terhadap anak tersebut, tetapi akan memberikan dampak yang jauh lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan yang luas dengan adanya peningkatan imunitas (daya tahan tubuh terhadap penyakit tertentu) secara umum di masyarakat. Dimana, jika terjadi wabah penyakit menular, maka hal ini akan meningkatkan angka kematian bayi. dan balita (Karina dan Warsito, 2012)

Imunisasi merupakan salah satu usaha yang efektif dan banyak dilakukan untuk mencegah kesakitan dan kematian anak. Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti tuberkulosis, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, meningitis dan pneumonia. Setiap tahun, lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi (Ranuh, 2017).

Desa/kelurahan UCI yaitu desa/kelurahan dimana 80% dari bayi yang ada di wilayah tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Indikator untuk UCI desa tahun 2006 – 2007 dapat dilihat dari hasil cakupan imunisasi campak sedangkan sejak tahun 2008 indikator UCI adalah cakupan BCG, DPT/Hb3, Polio4 dan Campak. Cakupan desa/kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap (1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis Hep.B, 1 dosis campak), sedangkan indikator penilaian untuk desa UCI adalah BCG, DPT/Hb3, Polio4 dan Campak dimana ke 4 (empat) indikator tersebut angka cakupan desa harus diatas >90% secara Provinsi. Cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 98,60%. Persentase cakupan desa/kelurahan UCI di Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 92,3% dan hampir mencapai target (100%) (Profil Dinas Kesehatan Propinsi Lampung Tahun 2019).

Sejak lima tahun terakhir hasil cakupan imunisasi rutin provinsi Lampung telah mencapai target nasional >80% dengan indikator cakupan imunisasi campak dan angka drop out (DO) dibawah nasional <5%. Drop out adalah sasaran yang tidak hadir di bulan berikutnya untuk melanjutkan pemberian imunisasi lanjutan. DO terjadi karena banyak faktor antara lain : anak sakit, pindah tempat tinggal, lupa untuk imunisasi lanjutan. Cakupan imunisasi bayi dan drop out rate imunisasi dari tahun 2003- 2017 berfluktuatif naik turun, cakupan yang melebihi 100%, ini terjadi karena jumlah yang diberi pelayanan melebihi data sasaran bayi, semua bayi yang datang dilayani termasuk dari luar wilayah, seharusnya bayi dari luar wilayah dipisah dalam pencatatan tersendiri. Cakupan imunisasi sangat dipengaruhi ketepatan dalam pencatatan dan pelaporan serta penentuan besarnya sasaran. Sasaran dihitung dari perkiraan sasaran. Upaya penentuan sasaran yang akan dilakukan yaitu dengan registrasi sasaran sesuai nama dan alamat. (Profil Dinas Kesehatan Propinsi Lampung Tahun 2019)

## METODOLOGI

Penyuluhan dan pelayanan Imunisasi Dasar ini dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan pemberian pelayanan imunisasi langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh tempat pelayanan imunisasi yaitu di BPM Rosbiatul Adawiyah, S.ST.,M.Kes, Desa Langkapura, Kota Bandar Lampung. Media Yang digunakan Adalah Lembar balik, Leaflet, Meja, kursi, Timbangan. Dan peralatan injeksi serta Vaksin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan Di Bpm Rosbiatul Adawiyah, S.ST.,M.Kes, proses persiapan telah dilaksanakan yaitu di mulai dengan mengurus Perizinan, menentukan waktu sesuai jadwal pelayanan, menginformasikan kegiatan kepada sasaran, Menyiapkan Sarana Prasarana yang diperlukan selama proses pengabdian masyarakat yaitu Lembar balik, Leaflet, Meja, kursi, Timbangan. Dan peralatan injeksi serta Vaksin. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di BPM Rosbiatul A Bandar Lampung, Hari/ Tanggal : Selasa,10 Maret 2020, Pkl: 09.00 - 12.40 WIB kegiatan ini di Hadiri oleh Pimpinan BPM, ibu ibu yang mempunyai anak bayi usia 0-12 bulan Di Bpm Tersebut berjumlah 20 orang.

Rangkaian kegiatan penyuluhan diawali dengan registrasi peserta yang hadir dalam kegiatan ini, Pembagian Leaflet, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Pimpinan BPM dan Ketua pelaksana, setelah sambutan selesai memasuki acara inti penyampaian materi penyuluhan oleh ketua pelaksana (Endang) di bantu oleh mahasiswa pemberian materi dilaksanakan kurang lebih 1 jam untuk pemberian materi teori selama proses penyuluhan berlangsung antusias peserta sangat tinggi, mereka menyimak secara detail, setelah materi di berikan dilanjutkan dengan acara tanya jawab, Setelah Selesai pemberian materi dilanjutkan dengan pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal pemberian vaksin.

Tabel 1 Jadwal penyuluhan dan pelayanan Imunisasi dasar di BPM Rosbiatul Adawiyah, S.ST.,M.Kes, Kelurahan langkapura, Kota Bandar Lampung

Tanggal	Waktu	Kegiatan
1-3Maret 2020	08.00-15.00	Penyusunan Proposal Dan Perizinan
4-5Maret 2020	08.00-17.00	Persiapan Materi
6-7Maret 2020	08.00-15.00	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
10 Maret 2020	09.00-13.00	Pelaksanaan Kegiatan
10 Maret 2020	13.00-14.00	Evaluasi

Evaluasi Dari persiapan kegiatan penyuluhan ini telah di lakukan bahwa proses kordinasi perizinan telah di laksanakan, penyampaian informasi jadwal kegiatan telah di lakukan dengan memberikan info melalui media telekomunikasi, persiapan media berupa lembar balik dan leaflet telah di sediakan, konsumsi, dokumentasi telah di persipakan, tempat dan sarana prasarasan telah di disiapkan. Saat Pelaksanaan Penyuluhan di laksanakan, peserta mulai datang Pkl 10.00 dengan mebawa bayi dan balita nya, kemudian mengisi daftar hadir, peserta kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan, dan ada umpan balik dalam kegiatan tersebut dengan adanya beberapa pertanyaan yang di ajukan oleh peserta kegiatan, semua pertnyan sudah bisa terjawab dan peserta kegiatan dapat memahami jawab secara jelas. Setelah penyuluhan di laksanakan di lanjutkan dengan pemberian imunisasi dasar sesuai dengan jadwal vaksin.





Gambar 1. Penyuluhan Dan Pelayanan Imunisasi Dasar Di BPM Rosbiatul Adawiyah, S.ST., M.Kes Kelurahan Langkapurea Kota Bandar Lampung

## KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan dan pelayanan imunisasi dasar ini dilakukan dalam upaya memberikan informasi pentingnya imunisasi dan pemberian imunisasi ini untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit, Setelah dilakukan penyuluhan tentang Imunisasi Dasar pada peserta yang mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan akhir acara selesai maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah ibu-ibu dapat lebih banyak informasi mengenai pentingnya dan manfaat pemberian imunisasi. Dimana kegiatan penyuluhan tersebut berlangsung dengan lancar tanpa hambatan, respon dari para peserta penyuluhan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta para bayi dan balita telah mendapatkan imunisasi Dasar sesuai dengan jadwal nya, serta memberikan informasi tentang jadwal ulang imunisasi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Karina.A.N.,B.E.Warsito. (2012). *Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Balita. JURNAL NURSING STUDIES*, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012, Halaman 30 – 35 Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>. Diakses pada 10 Oktober 2020.
- Kemendes RI. (2017) .Buku Ajar Imunisasi .Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lisnawati, Lilis (2021). *Buku Ajar Generasi Sehat Melalui Imunisasi*, , Jakarta, Trans Info Media
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun. (2019).
- Ranuh G, Hadinegoro SR, KartasasmitaC, Ismoedijanto, Soedjatmiko et al. (2017). *Pedoman Imunisasi di Indonesia Edisi Keenam*. Jakarta:

Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Rohayati., S.Fatonah. (2017). Faktor Internal Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Baduta Di Kota Bandar Lampung. Jurnal Keperawatan, Volume XIII, No. 1, April 2017 ISSN 1907 – 0357. Diakses pada 10 Oktober 2020